

f JOIN VIVAnews FANPAGE

JUM'AT, 13 JANUARI 2012, 11:17 WIB

Denny Armandhanu, Indrani Putri

Bradley Manning, pembocor data militer AS
(REUTERS/Benjamin Myers)

- AS Bantah Terlibat Pembunuhan Ilmuwan Iran
- VIDEO: Marinir AS Kencingi 3 Mayat Taliban
- Obama Ingkari Janji Tutup Penjara Guantanamo
- Tentara AS Kencingi Mayat Taliban
- Lagi, Kepala Staf Gedung Putih Mundur

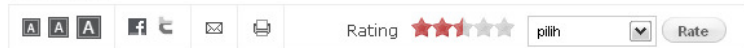
Manning yang kini berusia 24 tahun, bulan lalu telah menjalani sidang dengar pendapat untuk menentukan pelimpahan kasusnya ke mahkamah tinggi militer. Para pembelanya berargumen bahwa hukuman Manning harus dikurangi karena terlampau berat.

Jika nantinya benar terbukti bersalah, ia akan dipenjara seumur hidup. Manning juga akan dipecat dari kesatuannya.

Pemuda penyendiri ini mengaku dapat dengan mudah mencuri data-data di salah satu komputer di markas AS di Irak tempatnya bertugas. Kala itu, dia yang bekerja sebagai analis intelijen AS dapat dengan leluasa keluar masuk ruang komputer dan menyalin jutaan data hanya menggunakan *memory stick* dan cd kosong.

Selain kabel diplomatik, di antara dokumen yang dicurinya adalah rekaman video insiden di Afghanistan dan Irak dimana kru helikopter Apache menembakkan roket ke arah segerombolan orang, salah satu

- VIVAnews



KOMENTAR


vivanews.com
[Email Alert](#)
[SMS News](#)
[Desktop Alert](#)
[RSS](#)